

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu kondisi di mana janin berkembang di dalam tubuh wanita (biasanya di dalam rahim). Usia kehamilan dihitung dengan 40 minggu atau 10 bulan, dihitung dari awal periode menstruasi terakhir hingga saat persalinan. Kehamilan diartikan sebagai suatu proses reproduksi yang membutuhkan perawatan khusus agar kehamilan yang mengandung kehidupan ibu maupun janin dapat berlangsung dengan baik (Katmini, 2020).

Pada saat memasuki masa kehamilan hamil, tidak sedikit wanita mengeluhkan sesuatu yang membuat kehamilannya menjadi tidak nyaman bahkan terkadang menyulitkan. Meskipun tidak setiap wanita mengalami ketidaknyamanan dalam kehamilan biasa, tetapi masih banyak pula wanita mengalami ketidaknyamanan dari ringan hingga berat. Selama kehamilan, tubuh wanita mulai mengalami banyak perubahan dan penyesuaian yang membantu perkembangan janin. (Riu, dkk 2020).

Pada trimester pertama biasanya Wanita hamil tidak mengalami menstruasi merupakan tanda awal kehamilan, payudara terasa nyeri dan menjadi besar. Setelah itu Wanita hamil akan merasakan mual muntah, dan akan merasa cepat Lelah. Adapun rasa tidak nyaman secara psikologis seperti denial akan kehamilannya, rasa cemas, dan menolak terhadap kehamilannya. Pada trimester dua, Pada ibu hamil terjadi pigmentasi kulit dan perubahan puting susu, kulit di sekitarnya mulai menghitam, dan muncul garis gelap pada pusar, bentuk tubuh akan mengalami perubahan karena perut yang mulai semakin membesar. Ketidaknyamanan yang muncul pada trimester pertama akan mulai berkurang pada trimester dua ini. Pada trimester tiga, Wanita hamil mengalami perubahan berat badan karena rahim yang membesar, yang dapat membuat sendi pinggul lebih mudah kendur, menyebabkan nyeri punggung bawah pada wanita hamil. Untuk rasa tidak nyaman secara

psikologi yang biasa muncul seperti cara ibu saat menunggu persalinan dan rasa cemas perihal persalinan yang akan dihadapi (Lockhart & Lyndon, 2014).

Ketika masa kehamilan mencapai usia 5-7 bulan, sekitar 47-60% wanita mengaku mengalami nyeri di bagian punggung. Adapun nyeri punggung tersebut lebih terasa pada malam hari dan trimester kedua, angka nyeri punggung bawah pada trimester pertama adalah 16,7% -31%, pada trimester kedua 3%, pada trimester ketiga hingga 53% (Ayanniyi et al., 2016). Sedangkan menurut (Mafikasari dkk 2015) melalui penelitiannya menjelaskan bahwa Di Rumah Sakit KH. Abdurrahman Syamsuri, Jawa Timur pada tahun 2015 prevalensi nyeri pinggang pada ibu hamil dilaporkan sebesar 54,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di Indonesia keluhan nyeri pinggang selama kehamilan dirasakan oleh sbagian besar wanita hamil.

Salah satu keluhan umum selama kehamilan di antaranya seperti nyeri pada punggung bagian bawah, yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu tetapi juga terjadi selama proses kehamilan, terutama pada trimester ketiga. Nyeri punggung bawah disebabkan oleh rahim yang tumbuh, yang dapat mengubah posisi dan menambah berat badan. Pertumbuhan rahim dengan perkembangan kehamilan menyebabkan peregangan ligamen pendukung, yang biasa dikenal dengan nyeri ligamen, ibu merasa seperti ditusuk yang sangat menyakitkan. Hal ini menyebabkan sakit punggung. Jika keluhan berupa nyeri punggung bawah ditangani dengan tidak baik, maka dapat menyebabkan nyeri punggung bawah yang menetap dan mengganggu aktivitas selama kehamilan. (Nazik, 2013).

Rasa nyeri dapat diatasi dengan dua cara di antaranya terapi farmakologis serta nonfarmakologis. Manajemen nyeri secara farmakologi lebih efektif dibandingkan dengan metode nonfarmakologi namun metode farmakologi mengocek lebih banyak uang dan berpotensi menimbulkan efek yang kurang baik. Sedangkan sekarang ada banyak terapi non farmakologis yang dapat mengatasi nyeri punggung bawah pada ibu hamil seperti kompres air hangat, senam hamil, yoga, acupressure, aromatherapy, dan birth ball (Potter & Perry, 2010)

Dalam (Lailiyana et al., 2017) Birth ball adalah balon berukuran besar yang biasa digunakan di rumah sakit dan klinik di Amerika Serikat saat melahirkan,

tetapi telah terbukti digunakan oleh wanita hamil, pekerja, dan ibu hamil, ibu saat melahirkan. tenaga kerja. . pada periode postpartum untuk menghilangkan rasa sakit tanpa rasa sakit. Penggunaan bola bersalin masih jarang di Indonesia, namun kini secara bertahap diterapkan pada ibu hamil.

Pada jurnal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Birth Ball* Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III”, yang telah dilakukan peneliti dengan sampel 27 responden didapatkan hasil rata-rata ibu hamil dengan nyeri punggung bawah sebelum dilakukan terapi adalah 4,37, sedangkan setelah dilakukan terapi menjadi 3,37 dengan p value $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa birth ball memiliki pengaruh terhadap nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III (Safitri, 2022).

Selanjutnya penulis melakukan studi pendahuluan Di RS Polri terutama di Poli Kandungan pada bulan November-Desember 2021, di dapatkan data sebanyak 24 pasien trimester III yang mengeluh nyeri pinggang. 3 dari 6 pasien yang saya temui merupakan ibu hamil trimester III, yang mengatakan nyeri pinggang. Pemberian terapi Birt Ball ini membantu dalam mengurangi nyeri pinggang ibu hamil trimester III. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Praktik Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi *Birth Ball* Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III”

I.2 Rumusan Masalah

Nyeri punggung bawah dapat diartikan sebagai salah satu keluhan umum yang dirasakan oleh wanita hamil, terlebih pada usia kehamilan yang sudah memasuki trimester III. Setelah dilakukan studi pendahuluan Di RS Polri terutama di Poli Kandungan pada bulan November-Desember 2021, di dapatkan data sebanyak 24 pasien trimester III yang mengeluh nyeri pinggang. 3 dari 6 pasien yang saya temui merupakan ibu hamil trimester III, yang mengatakan nyeri pinggang. Dalam asuhan keperawatan dijelaskan bahwa nyeri punggung bawah pada ibu hamil, dapat diatasi dengan terapi nonfarmakologi salah satunya terapi *BirthBall*.

Risa Safitri, 2022

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI PENGGUNAAN BIRTH BALL PENURUNAN NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.respository.upnvj.ac.id]

Dari studi pendahuluan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Praktik Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi *Birth Ball* Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III”.

I.3 Tujuan Penulisan

I.3.1 Tujuan Umum

Memberikan gambaran asuhan keperawatan dengan intervensi Terapi Birth Ball pada ibu hamil trimester III dengan masalah nyeri punggung bawah di Poli Kandungan RS Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto

I.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. menganalisis kasus asuhan keperawatan kelolaan dan resume ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung bawah di Poli Kandungan RS Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto
- b. mengaplikasikan intervensi terapi Birth Ball pada kasus kelolaan di Poli Kandungan RS Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto
- c. memberikan gambaran tentang kecemasan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi terapi Birth Ball
- d. menganalisis efektifitas dan asuhan keperawatan melalui intervensi terapi Birth Ball terhadap nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III

I.4 Target Luaran

- a. Target luaran karya ilmiah ini adalah buku yang akan mendapatkan sertifikat ISBN
- b. Laporan akhir KIAN yang telah disetujui

I.5 Manfaat Penulisan

a. Bagi Pelayanan

Penulisan ini dimaksudkan untuk membantu menambah pengetahuan caregiver dalam menghadapi masalah ibu hamil trimester III kehamilan dengan nyeri punggung.

b. Bagi Ilmu Keperawatan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa tentang terapi birthball nonfarmakologis untuk nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.